

ABSTRAK

Zazam Khairul Umam. *Pesan Dakwah Pada Upacara Adat Ngeuyeuk Seureuh (Studi Interaksi Simbolik Pada Upacara Adat Ngeuyeuk Seureuh di Kampung Palintang Desa Cipanjal Kecamatan Cilengkrang).*

Di kampung Palintang Desa Cipanjal Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* sudah ada sejak tahun 1800-an. Upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* ini merupakan suatu tradisi yang selalu dilaksanakan oleh masyarakat kampung Palintang. *Ngeuyeuk Seureuh* berasal dari kata *paheuyeuk-heuyeuk* yang berarti mengolah dan mengatur rumah tangga. *Ngeuyeuk Seureuh* juga dapat diartikan sebagai wasiat atau pesan yang disampaikan *Pangeuyeuk* kepada calon mempelai, pesan tersebut disampaikan melalui benda-benda atau media *Ngeuyeuk Seureuh* yang ditafsirkan oleh *Pangeuyeuk*. Dalam upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* ini terdapat ajaran-ajaran yang berguna bagi keberlangsungan hidup rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* dan juga untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang ada pada upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* di kampung Palintang Desa Cipanjal Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menyajikan gambaran lengkap mengenai kehidupan sosial dan fenomena yang diteliti. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead. Menurut teori ini, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang mempresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Maka dari itu, teori ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu memaparkan dan memberikan penjelasan tentang simbol-simbol pada upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis telah menyimpulkan bahwa upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* merupakan salah satu rangkaian tradisi pada upacara pernikahan di tatar Sunda yang telah dilaksanakan secara turun-temurun. *Ngeuyeuk Seureuh* berasal dari kata *paheuyeuk-heuyeuk* yang berarti mengolah dan mengatur rumah tangga. *Ngeuyeuk Seureuh* memiliki maksud dan tujuan untuk memberikan *pepeling* atau nasihat baik kepada kedua calon mempelai, Tradisi ini biasanya dilaksanakan satu hari sebelum hari pernikahan di rumah calon mempelai wanita pada pagi hari atau malam hari. Dalam upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* ini terdapat pesan-pesan dakwah Islam. Pesan dakwah pada upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* ini terbagi menjadi dua yaitu pesan dakwah verbal dan non verbal. Pesan dakwah verbal yang terkandung dalam upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh* diambil berdasarkan al-qur'an dan hadist, sedangkan pesan dakwah non verbal terdapat pada semua bagian media upacara adat *Ngeuyeuk Seureuh*.